



Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor

Risfadillah¹⁾, Indah Cahya Sagala²⁾, Shabrina Tri Asti Nasution³⁾

^{1,2,3}, Universitas Medan Area

e-mail: risfadillah09@gmail.com¹⁾, indahcahyasagala@staff.uma.ac.id²⁾, shabrina@staff.uma.ac.id³⁾

Abstract. The purpose of this study was to determine the effect of information technology and accounting information systems on the performance of MSMEs in Medan Johor District. The sample in this study was 73 respondents of MSME actors in Medan Johor District, using saturated samples. The type of data in this study is quantitative data. The data collection method used was a questionnaire. The data analysis technique used in this study used the Validity Test and Reliability Test. The data was processed using the program (SPSS version 27) the results of this study indicate that information technology has a positive and significant effect on MSME performance, information systems have a positive and significant effect on MSME performance, and simultaneously information technology and accounting Information Systems have a positive and significant effect on MSME Performance in Medan Johor District.

Keywords: Information Technology, Accounting Information Systems, MSME Performance

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 73 responden pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor, dengan menggunakan sampel jenuh. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Uji reliabilitas. Data diolah dengan menggunakan program (SPSS versi 27) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dan secara simultan teknologi informasi dan Sistem Informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan menengah (UMKM) menjadi aspek krusial dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. UMKM tidak hanya memberikan kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja, tetapi juga berperan penting dalam mendistribusikan kekayaan secara lebih merata di masyarakat. Segmentasi sektor UMKM di Kota Medan paling banyak berada pada Sektor Kuliner, tercatat dari 1717 jenis usaha UMKM di Kota Medan, sebanyak 984 usaha adalah sektor kuliner (Dinas Koperasi Medan, 2025). Berikut merupakan daftar UMKM Kota Medan yang mengalami fluktuasi dari 2019 – 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jumlah UMKM Kota Medan

No	Tahun	Jumlah UMKM
1	2019	3861
2	2020	1443
3	2021	1678
4	2022	1717

Sumber : (Dinas Koperasi UMKM Kota Medan, 2025)

Received: Maret 20, 2025; Revised: April 11, 2025; Accepted: April 28, 2025;

Published: April 30, 2025;

Tabel 2. Hasil Pra Survey Mengenai Penggunaan Teknologi Informasi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor

No	Pernyataan	SS	%	TS	%
1	Penggunaan hardware (perangkat keras) seperti mesin pembayaran untuk meningkatkan produktivitas pemilik dan karyawan.	21	70%	9	30%
2	Software (perangkat lunak) telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar bagian kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.	20	66%	10	34%
3	Database (basis data) digunakan untuk megolah data, menyusun, menyimpan, dan mengahsilkan informasi yang berkualitas.	10	33%	20	67%
4	Network (fasilitas jaringan dan komunikasi) seperti WLAN (Wireless Local Area Network) atau yang dikenal dengan istilah WIFI menujung pemakaian bersama di antara komputer yang berbeda.	18	60%	12	40%
5	Tingkat kemampuan orang (operator), yang akan menjadi pengguna langsung teknologi informasi harus mempunyai keterampilan mengenai penggunaan aplikasi komputer.	16	53%	14	47%

Sumber: data hasil pra survey di olah oleh peneliti (2025)

Tabel 3. Hasil Pra Survey Mengenai Sistem Informasi akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan medan Johor

No	Pernyataan	SS	%	TS	%
1	Informasi yang dihasilkan oleh sistem sangat diperlukan untuk menunjang yang pelaku UMKM lakukan sehari- hari.	16	53%	14	47%
2	Pengembangan keahlian dan keterampilan sumber daya manusia untuk pengumpulan serta olah data , pendistribusian serta pemanfaatan berita yang didapatkan dari sistem informasi.	9	30%	21	70%
3	Penggunaan prosedur akuntansi meningkatkan efektivitas dan kualitas pekerjaan.	16	53%	14	47%
4	Database prosedur meminimalisir hilangnya informasi atau data yang dimiliki.	17	56%	13	34%
5	Teknologi informasi yanh digunakan pada suatu usaha dapat digunakan untuk mengolah berbagai data yang berhubungan dengan pekerjaan.	12	40%	8	60%

Sumber: data hasil pra survey di olah oleh peneliti (2025)

Tabel 4. Hasil Pra Survey mengenai Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor

No	Pernyataan	SS	%	TS	%
1	Tingkat pertumbuhan penjualan atau omzet penjualan yang meningkat.	18	60%	12	40%
2	Tingkat pertumbuhan pasar yang luas dimanfaatkan pemilik usaha untuk mendapatkan keuntungan perusahaan yang lebih besar.	20	66%	10	34%
3	Perusahaan mampu menghasilkan dan meningkatkan keuntungan yang di dapat.	21	70%	9	30%
4	Tingkat pertumbuhan modal yang meningkat dapat di atasi dengan melaksanakan startegi pemasaran yang tepat, misalnya dengan pemasaran produk dengan cara online dan melakukan analisa pasar.	20	66%	10	34%
5	Tingkat pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi memudahkan pemilik usaha untuk mendapatkan karyawan.	19	63%	11	37%

Sumber: data hasil pra survey di olah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa penggunaan teknologi informasi masih terbilang rendah. Hal tersebut terlihat dari persentase pada pernyataan ketiga mengenai database (olah data) yang menunjukkan 67% pelaku UMKM tidak mengolah data, menyusun,

menyimpan, dan menghasilkan informasi yang berkualitas. Pada tabel 3 dapat di lihat pada pernyataan kedua terdapat 70% pelaku UMKM tidak mampu memahami pengembangan keahlian dan keterampilan sumber daya manusia untuk pengumpulan serta olah data, pendistribusian serta pemanfaatan berita yang didapatkan dari sistem informasi. Kemudian dilihat dari tabel hasil wawancara awal mengenai variabel kinerja UMKM pada Tabel 4 pada pernyataan ketiga dengan persentase 70% menjawab sangat setuju dan 30% menjawab tidak setuju, dapat dilihat bahwa penggunaan teknologi informasi dapat membantu meningkatkan kinerja usaha.

2. LANDASAN TEORI

Technology Acceptance Model (TAM)

Menurut Firdhaus (2022), model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu model yang umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan pengguna terhadap penggunaan sistem teknologi informasi, digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan suatu sistem atau informasi

Pengertian Kinerja UMKM

Menurut Aswandy (2022), usaha mikro kecil dan menengah Pengertian UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Indikator kinerja bisa diukur berdasarkan beberapa ukuran kinerja perusahaan, (Trimurni, 2023) seperti:

1. Tingkat pertumbuhan penjualan atau omzet penjualan yang meningkat
2. Tingkat pertumbuhan pasar yang luas
3. Tingkat pertumbuhan profit atau keuntungan yang terus meningkat
4. Tingkat pertumbuhan modal atau finansial yang meningkat
5. Tingkat pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi

Teknologi Informasi

Menurut Endaryati (2021), Teknologi Informasi merupakan sumber daya keempat setelah Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Uang, Sumber Daya Mesin yang digunakan Perusahaan untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap seorang akuntan dalam menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Menurut Lilik (2021), Indikator teknologi informasi dapat di dilihat sebagai berikut ini yaitu :

1. *Hardware* (perangkat keras)
2. *Software* (perangkat lunak)

3. *Database* (basis data)
4. *Network* (Fasilitas jaringan dan komunikasi)
5. *People* (Orang)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi adalah suatu kerangka kerja yang mengatur bagaimana sumber daya termasuk data, bahan, peralatan, pemasok, individu, dan modal, diorganisir untuk mengubah data yang terukur secara ekonomi menjadi informasi keuangan sebagai hasil output yang digunakan dalam operasi entitas serta menyediakan informasi akuntansi kepada stakeholder (Siboro, 2024). Menurut Yohana (2021), indikator sistem informasi akuntansi dapat di terangkan sebagai berikut ini:

1. Orang yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data.
3. Database menyimpan informasi pencatatan dengan menggunakan komputer yang mempunyai tujuan guna mempersiapkan agar berita selalu siap saat diperlukan
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
5. Infrastruktur teknologi informasi meliputi komputer, perangkat periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA.

3. METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM pada Kecamatan Medan Johor sebanyak 110unit usaha. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 73 responden pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Medan Johor, dengan menggunakan sampel jenuh. Data diolah dengan menggunakan program (SPSS versi 27). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian kualitas data, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian

Tabel. 5 Karakteristik responden sesuai dengan usia

Usia	Frekuensi	Percentase
25- 30	32	43%
31-36	20	27%
37-40	21	28%
Total	73	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa dari 73 responden sebanyak 32 orang (43%) berusia 25-30 tahun, 20 orang (27%) berusia 31-36 tahun dan 21 orang (28%) berusia 37-40 tahun. Demikian responden terbanyak dalam penelitian ini yang berusia 25-30 tahun (43%).

Tabel 6. Karakteristik responden sesuai Dengan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	Percentase
Makanan	25	35%
Minuman	22	30%
Makanan dan Minuman	26	35%
Total	73	100%

Sumber: Diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa dari 73 responden paling besar berdasarkan jenis usaha yaitu makanan dan minuman yang bisa ditinjau berdasarkan jumlah responden yang lebih mendominasi sejumlah 26 responden (35%). Sedangkan paling sedikit berasal dari jenis usaha minuman sebanyak 22 responden (30%). Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa jenis usaha yang lebih banyak pada UMKM di Kecamatan Medan Johor yaitu jenis UMKM makanan dan minuman.

Tabel 7. Karakteristik Responden Sesuai Dengan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Percentase
SMP	7	0,09%
SMA	38	0,52%
S1	28	0,383%
Total	73	100%

Sumber: Diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa dari 73 responden persentase paling besar menurut pendidikan yaitu SMA yang bisa ditinjau berdasarkan jumlah responden yang lebih mendominasi sejumlah 38 responden (0,52%). Sedangkan untuk responden paling sedikit berasal dari responden pendidikan SMP yaitu sebanyak 7 responden (0,09%). Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pelaku UMKM di kecamatan Medan Johor lebih dominan SMA.

Uji Analisis Data

Uji Validitas

Tabel 8. Hasil Uji Validitas

Uraian	Butir Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Variabel X1	X1.1	0,652	0,1914	Valid
	X1.2	0,558	0,1914	Valid
	X1.3	0,740	0,1914	Valid
	X1.4	0,660	0,1914	Valid
	X1.5	0,633	0,1914	Valid
Variabel X2	X2.1	0,483	0,1914	Valid
	X2.2	0,653	0,1914	Valid

	X2.3	0,697	0,1914	Valid
	X2.4	0,517	0,1914	Valid
	X2.5	0,645	0,1914	Valid
Variabel Y	Y1	0,711	0,1914	Valid
	Y2	0,544	0,1914	Valid
	Y3	0,713	0,1914	Valid
	Y4	0,726	0,1914	Valid
	Y5	0,677	0,1914	Valid

Sumber: Hasil data diolah SPSS 27 (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa uji validitas keseluruhan layak dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

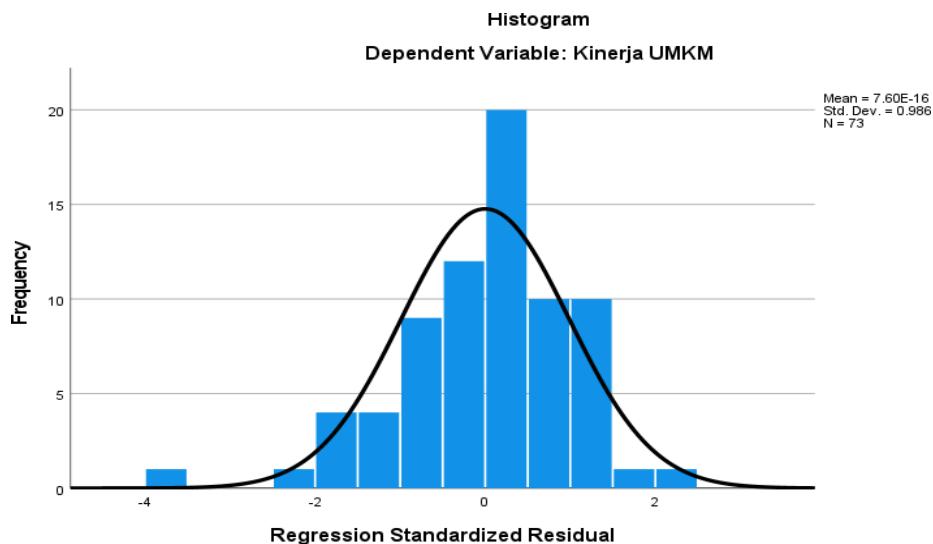
Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	0,655	Reliebel
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,657	Reliebel
Kinerja UMKM (Y)	0,773	Reliebel

Sumber: Hasil data diolah oleh SPSS 27 (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 6 diatas, hasil dari Cronbach Alpha. Teknologi Informasi (X1) $0,655 > 0,60$, Sistem Informasi Akuntansi (X2) $0,657 > 0,60$, Kinerja UMKM (Y) $0,773 > 0,60$. Disimpulkan bahwa pertanyaan pada kuisioner dari seluruh variabel reliabel atau sudah layak digunakan.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Grafik Histogram. Pengambilan keputusan dalam analisis grafik histogram yaitu dapat dilihat dengan grafik histogram berbentuk lonceng (*Bell shaped*) dan apabila grafik menujukkan ke kanan maupun ke kiri dapat diartikan bahwa data tidak terdistribusi dengan normal.



Sumber: Data Diolah Oleh SPSS 27 (2025)

Gambar 1. Hasil Uji Histogram Normalitas

Berdasarkan gambar diatas, dapat kita ketahui bahwa histogram memiliki pola yang konsisten dengan distribusi normal, karena histogram menunjukkan bahwa kurva membentuk lonceng.

Hasil Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2021) uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model ini adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

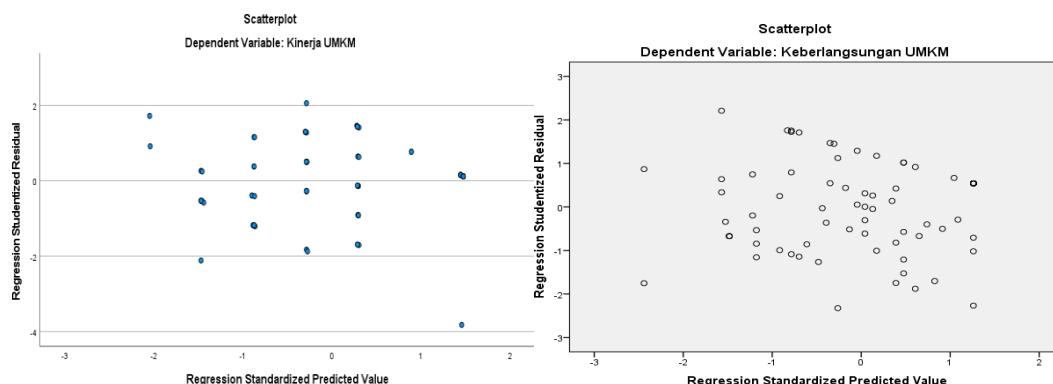
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Teknologi Informasi	.871	1.148
Sistem Informasi akuntansi	.871	1.148

Sumber: Hasil data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* untuk kedua variabel bebas adalah $0,871 > 0,10$. Dengan nilai VIF $1,148 < 10$. Berdasarkan hasil tersebut, maka data kedua variabel ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas, sehingga data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2021) mengatakan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat dalam regresi terjadi perbedaan (*Variance*) dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.



Sumber: Data Diolah Oleh SPSS 27 (2025)

Gambar 2. Scatterplot

Dari gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang teratur sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga data layak dipakai memprediksi hubungan antar variabel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 11. Hasil Pengujian Analisis Regresi Liniear Berganda

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearit y Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.924	2.421	1.620	.110		
	Teknologi	.829	.096	.740	8.634	.000	.871
	Informasi						1.148
	Sistem Informasi	.008	.094	.008	1.990	.028	.871
	akuntansi						1.148

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Hasil data diolah SPSS 27 (2025)

Berdasarkan model penelitian dan hasil analisis regresi bergamda diatas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 3,924 + 0,829 X_1 + 0,008 X_2 + \varepsilon$$

1. Konstanta (α) bernilai positif sebesar 3,924 yang berarti bahwa Teknologi Informasi (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel Keberlangsungan UMKM tidak mengalami perubahan.
2. Koefisien regresi variabel Teknologi Informasi (X1) sebesar 0,829 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Teknologi Informasi akan mengakibatkan kenaikan variabel Keberlangsungan UMKM sebesar 0,829 dengan asumsi bahwa faktor lain adalah konstan atau tetap.
3. Koefisien regresi variabel dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) sebesar 0,008 artinya bahwa setiap satu kesatuan variabel Literasi Keuangan akan mengakibatkan kenaikan variabel dan Sistem Informasi Akuntansi 0,008 dengan asumsi bahwa faktor lain adalah konstan atau tetap.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 12. Hasil Pengujian Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.924	2.421		1.620	.110
Teknologi Informasi	.829	.096	.740	8.634	.000
Sistem Informasi	.008	.094	.008	1.990	.028
Akuntansi					

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Hasil data diolah SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa:

- Nilai signifikan (sig) variabel Teknologi Informasi (X1) adalah sebesar $0,00 > 0,05$ thitung $8,634 < 1,667$ artinya bahwa Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan dengan Kinerja UMKM.
- Nilai signifikan (sig) variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) adalah sebesar $0,028 > 0,05$ thitung $1,990 > 1,667$ artinya bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan dengan Kinerja UMKM.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 13. Hasil Pengujian Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	145.471	2	72.735	43.115	.000 ^b
Residual	118.091	70	1.687		
Total	263.562	72			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi

Sumber: hasil data diolah SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai fhitung sebesar 43,115 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2) berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap Kinerja UMKM (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 14. Hasil Pengujian R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.552	.539	1.299

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Hasil data diperoleh SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui koefisien determinasi (R^2) terletak pada kolom Adjusted R- Square yaitu 0,539 atau 53,9% yang artinya bahwa variabel Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja UMKM sebesar 53,9% dan dapat diartikan % dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan variabel yang tidak ikut diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan dengan SPSS menunjukkan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja UMKM. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} = 8,634 < 1,667$ serta nilai signifikansi $0,000 > 0,05$. Hal ini bagi UMKM tentu menghasilkan output yang maksimal dan berdampak terhadap peningkatan kinerja yang semakin baik. Kemajuan teknologi informasi memberikan dukungan signifikansi bagi para pelaku usaha dalam menghadapi perubahan cepat di era digital. Penggunaan teknologi informasi juga dapat memungkinkan usaha untuk meningkatkan efisiensi operasional, mulai dari pengelolaan stok hingga proses transaksi dan manajemen keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putri *et al.*, 2024). yang menyatakan Teknologi Informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM. dengan nilai t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} yaitu $1,991 > 1,667$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,28 < 0,05$. Dengan memanfaatkan keuntungan sistem informasi akuntansi, UMKM dapat meningkatkan

efisiensi, mengoptimalkan pengolah keuangan, dan mengambil keputusan yang lebih baik, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kinerja UMKM.

Penelitian ini sejalan dengan (Prasetyo *et al.*, 2021) yang menemukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor

Berdasarkan hasil penelitian di simpulkan bahwa Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan dengan uji statistik f diperoleh nilai f_{hitung} sebesar $43,115 > f_{tabel}$ sebesar 3,98 dengan nilai sig 0,000, maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji f maka Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM pada Kecamatan Medan Johor. Penggunaan teknologi informasi yang mudah dipahami, fleksibel, dan mudah dalam menyelesaikan tugas diyakini dapat meningkatkan kinerja sebuah usaha. Sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kontrol terhadap kegiatan operasional pelaku UMKM (Putri, *et al.*, 2024). Secara simultan penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdhaus (2022), Damayanti (2022), bahwa teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai jawaban atas permasalahan dari latar belakang masalah yaitu sebagai berikut :

1. Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM pada Kecamatan Medan Johor.
2. Sitem Informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM pada Kecamatan Medan Johor.
3. Teknologi Informasi dan Sitem Informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja UMKM pada Kecamatan Medan Johor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, F. F., & Kurniawati, L. (2024, Juni 1). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan teknologi Informasi, dan Kualitas Sumber Daya manusia Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan gemolong. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi*, 9, 2477-6491.
- Aswandy, E., Mariyati, T., Belakang, L.,(2022). Analisa Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kewirausahaan dan Kinerja UMKM. 31(01), 76–89.
- Damayanti, D., & Falahi, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Sia Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Gerai Ponsel di Kecamatan Medan Amplas. Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 11(04),.
- Endaryati, E. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Dan Perusahaan (Issue 605). <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/208>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Prasetyo, Agung & Ambarwati, Lilik. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*. 1. 73-84. 10.32477/Jrabi.V1i1.320.
- Putri, N. A., Widyastuti, T., Maidani, M., & NilaSari, P. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Tambun Selatan. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 720–739. Retrieved From.
- Sinulingga, Y. D. O. B., Siahaan, A. M., & Siboro, D. T. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Kabanjahe. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 332-339.
- Yohana, M. jeni lumban gaol. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. Konsep Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi, 3.